



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 558-570

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada KPP Pratama Meulaboh

Siti Aisyah Tel<sup>1✉</sup>, Sari Maulida Vonna<sup>2</sup>

Universitas Teuku Umar

Email: [sitiaisyah123@gmail.com](mailto:sitiaisyah123@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang memiliki peran penting, terutama dari sektor UMKM yang sedang berkembang pesat memiliki peran dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik kuesioner terhadap 96 orang wajib pajak pelaku UMKM pada KPP Pratama Meulaboh, yang berfokus pada tingkat pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan yang diterapkan oleh UMKM tersebut. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Meulaboh.

Kata Kunci: *Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*

## Abstract

Tax is a source of state income that has an important role, especially from the MSME sector which is growing rapidly and has a role in maintaining national economic stability. This research aims to determine the effect of understanding accounting and understanding taxation on taxpayer compliance in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This research is a type of quantitative research using a questionnaire technique for 96 MSME taxpayers at KPP Pratama Meulaboh, which focuses on the level of understanding of accounting and understanding of taxation applied by these MSMEs. Next, the data was analyzed using descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the research show that understanding accounting and understanding taxation have a partial and simultaneous effect on MSME taxpayer compliance at KPP Pratama Meulaboh.

Keywords: *Understanding Accounting, Understanding Taxation, MSME Taxpayer Compliance*

## PENDAHULUAN

Perkembangan keuangan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa komponen, salah satunya adalah komitmen UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian masyarakat luas yang mempunyai kemandirian dan dapat memperoleh manfaat dari bantuan perorangan pemerintah (djpb.kemenkeu 2022). Berdasarkan data Badan Koperasi dan UKM RI pada tahun 2020, jumlah UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia sebanyak 65,47 juta unit dan memiliki kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu 61,97 dari total PDB atau Produk Domestik Bruto. masyarakat. setara dengan Rp 8,574 triliun.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Aceh, jumlah UMKM yang ada di Wilayah Aceh saat ini berjumlah 74.810 UMKM. Secara umum, untuk wilayah Aceh, subsidi terhadap UMKM di Aceh sudah berkembang secara mendasar (djpb.kemenkeu 2022). Berdasarkan data Penunjukan Bank Indonesia Aceh, pada periode Desember 2021, motivasi membantu UMKM se-Aceh mencapai Rp8,3 triliun dengan nilai penyaluran KUR mencapai Rp2,4 triliun atau 61,83% dari alokasi sebesar Rp3,9. triliun.

Dinas Koperasi dan UMKM menuturkan, kewaspadaan dan konsistensi pungutan di bidang UMKM masih menjadi ujian dalam mengefektifkan penerimaan retribusi dari sektor UMKM. Staf Ahli Ekonomi Makro Dinas Koperasi dan UMKM Rulli Nuryanto memaparkan beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam menumbuhkan kewaspadaan dan konsistensi UMKM di bidang tugasnya, antara lain belum adanya pemahaman pelaku UMKM terkait PPh terakhir 0,5%. Kantor yang diarahkan pada PP Nomor 23 Tahun 2018 yakni masih banyak pelaku UMKM yang belum paham mengenai rencana perpajakan dan

perhitungan biaya setelah menggunakan kekuatan pendorong PPh terakhir, beban denda yang terutang dan beban yang terutang dalam pengambilan keputusan. tarif pajak pada bisnis mereka. Selain itu, UMKM juga membutuhkan banyak informasi dan data mengenai prinsip pembukuan keuangan bagi UMKM (DDTCNews Publication Group, 2021).

Konsistensi masyarakat sangat dipengaruhi oleh pemahaman pembukuan dan pemahaman perpajakan karena banyak UMKM yang kesulitan memahami pembukuan dan pemungutan pajak karena terbatasnya sumber daya dan informasi, terdapat perbedaan tingkat konsistensi warga UMKM tergantung pada bagaimana mereka dapat melakukannya. menafsirkan aturan penilaian pajak dan kapasitas untuk mengawasi komitmen biaya. (Rina, 2022).

Dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan beberapa fenomena terkait pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan pada UMKM. (Ningsih & Saragih, 2020) yang dilakukan pada UMKM di Kecamatan 4 Medan Barat, Wajib Pajak UMKM sampai saat ini telah memiliki izin usaha dan NPWP namun belum mengetahui atau memahami pengaturan bea PPN No. 46 Tahun 2013 dan revisinya terhadap PP No. 23 Tahun 2018 sehubungan dengan penurunan tarif tarif UMKM, dan sebagian pelaku UMKM baru mengetahui tarif bea masuk namun belum memahami dengan jelas ketentuan dalam pengaturan tarif UMKM. Selain itu, menurut hasil penelitian (Dewi, 2020) kesiapan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih sederhana dan tergantung pada kebutuhan dan pemahaman masing-masing. Pelaku UMKM tidak membuat laporan sesuai SAK EMKM karena keterbatasan waktu, pemahaman pembukuan dan SAK EMKM yang menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat melaksanakan tugas tahunannya dengan tepat.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pemeriksaan ini merupakan jenis eksplorasi kuantitatif dengan menggunakan strategi kooperatif. Pemeriksaan mendasar adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan pemahaman pemungutan pajak terhadap konsistensi kelompok masyarakat UMKM di KPP Pratama Meulaboh.

### Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di KPP Pratama Meulaboh dengan alamat di Jl. Imam Bonjol No.56, Seuneubok, Kec. Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23616.

## Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang dirangkum yang terdiri atas suatu perkumpulan, peristiwa, atau sebaliknya apapun yang memiliki sifat tertentu. Masyarakat juga merupakan bagian keseluruhan dari apa yang perlu diputuskan oleh spesialis. Di KPP Pratama Meulaboh, terdapat 2.010 wajib pajak UMKM yang mengikuti penelitian ini.

## Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari masyarakat yang menjadi titik fokus pemeriksaan, atau dapat menunjukkan beberapa kualitas yang ada pada masyarakat secara keseluruhan. Motivasi di balik pelibatan tes dalam penelitian adalah untuk berkonsentrasi pada kualitas masyarakat secara keseluruhan. Hasil perhitungan adalah 95,26, artinya contoh dapat diambil mengingat populasi 95,26 responden yang berjumlah 96 responden..

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memanfaatkan sumber-sumber informasi penting dengan metode pengumpulan informasi melalui jajak pendapat, khususnya dengan mengajukan pertanyaan kepada responden warga UMKM tentang bagaimana mereka dapat memaknai pembukuan dan pemahaman pemungutan pajak dalam meningkatkan konsistensi warga UMKM dalam berbuat baik. tugas mereka. Survei yang tersebar terdiri dari ikhtisar 19 pertanyaan sehubungan dengan isu-isu yang berkaitan dengan item yang diteliti.

Tabel 1. Skor Skala Likert

URAIAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dilakukan mencakup pengukuran rata-rata (Mean), nilai terendah (Minimum), nilai tertinggi (Maximum), dan standar deviasi (Std. Deviation/SD). Mean menunjukkan nilai rata-rata atau nilai tengah pada data ini. Minimum menunjukkan nilai terendah dalam sebuah kelompok data. Maximum menunjukkan nilai tertinggi dalam sebuah kelompok data, dan standar deviasi menunjukkan sebaran data.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akuntansi	96	13.00	20.00	16.3854	1.49645
Pemahaman Perpajakan	96	11.00	20.00	15.9792	2.09249
Kepatuhan Wajib Pajak	96	18.00	32.00	25.1563	2.70021
Valid N (listwise)	96				

*Sumber: Data di olah penulis (2023)*

### Uji Validitas

Uji legitimasi merupakan pengujian yang mampu melihat terlepas sah atau tidaknya suatu instrumen estimasi. Instrumen estimasi yang disinggung di sini adalah isu-isu dalam jajak pendapat. Suatu survei seharusnya menjadi penting jika pertanyaan dalam jajak pendapat tersebut dapat mengungkap sesuatu yang diperkirakan melalui survei tersebut.

Validitas suatu instrumen evaluasi dapat ditentukan dengan menggunakan uji legitimasi. Permasalahan dalam jajak pendapat menjadi pokok bahasan instrumen estimasi ini. Suatu gambaran harus bermakna jika pertanyaan dalam survei mengungkapkan sesuatu yang diharapkan oleh penelitian tersebut.

### Uji Reliabilitas

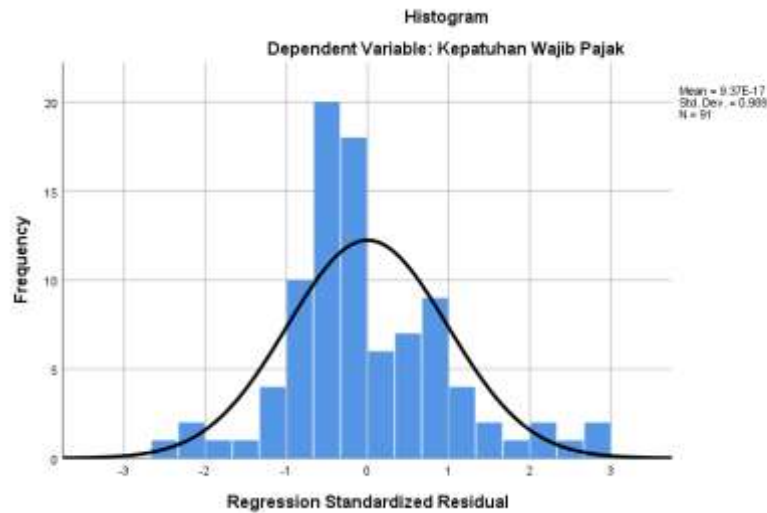
Pengujian reliabilitas adalah suatu alat penduga untuk menunjukkan adanya konsistensi dan kekuatan pada suatu nilai skala pendugaan tertentu yang berfokus pada masalah ketepatan pendugaan dan hasilnya. Suatu jajak pendapat dinyatakan solid jika tanggapan seseorang terhadap pengumuman survei tersebut tetap atau stabil setelah beberapa waktu. Investigasi ini menggunakan strategi Cronbach's Alpha. Tes ini seharusnya dapat diandalkan dengan asumsi nilai Cronbach's Alpha adalah  $\geq 0,6$ .

Hasil pengujian kualitas tetap pada tabel 4, diperoleh nilai umum lebih dari 0,60, yang berarti koefisien ketergantungan variabel X1 (Pembukuan Mendapatkannya) adalah 0,415, variabel ketiga faktor tersebut dinyatakan solid. Maka wajar saja jika setiap pertanyaan yang digunakan dalam jajak pendapat pemeriksaan untuk menguraikan dampak pemahaman pembukuan dan pemahaman pemungutan pajak terhadap konsistensi warga UMKM di KPP Pratama Meulaboh mempunyai kualitas yang sangat baik untuk dijadikan acuan. perangkat estimasi.

## Uji Normalitas

Uji sensibilitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai peredaran yang wajar. Pada penelitian ini pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan teknik visual dengan melihat histogram yang ditampilkan pada Gambar 5 di bawah ini.:

Tabel 5. Uji Normalitas

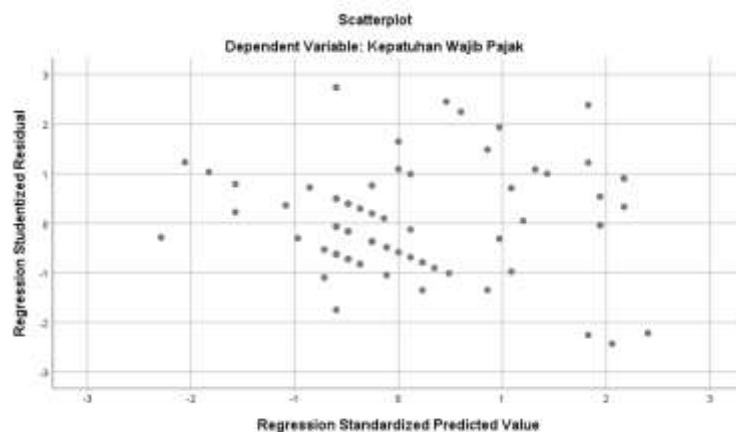


*Sumber : Data diolah penulis, 2023*

## Uji Multikolinieritas

Untuk melihat apakah data tersebut mempunyai gejala multikolinieritas pada model backslide yang berbeda, dapat diperoleh outcome dengan menghitung nilai Vacillation Development Component (VIF) dan nilai oposisi masing-masing variabel independen pada model backslide. Tidak terdapat permasalahan multikolinieritas pada model backslide dengan asumsi nilai VIF dibawah 10 dan nilai hambatan lebih dari 0.10 ( $10 > VIF > 0.1$ ).

Tabel 6 Uji Multikolinieritas



*Sumber : Data diolah penulis, 2023*

Berdasarkan tabel 6, hasil estimasi menunjukkan bahwa pada segmen pengukuran kolinearitas, VIF insentif semua faktor otonom lebih kecil dari 10 dan nilai ketahanan lebih besar dari 0,10. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh faktor otonom dalam penelitian ini tidak mempunyai efek samping multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Dalam tinjauan ini, koefisien koneksi Uji Glejser digunakan. Teknik Tes Glejser tidak diragukan lagi mengembalikan nilai yang tersisa pada faktor gratis. Pengujian ini menggunakan tingkat kepentingan 0,05 dengan pengujian 2 sisi. Ada dua jenis level besar 0,01 dan 0,05, tidak ada pengaturan standar yang mengatur mana yang akan digunakan. Semuanya bergantung pada ilmuwan dan eksplorasi sebenarnya, namun banyak pakar masa lalu menggunakan tingkat kepentingan 0,05. Dampak lanjutan dari uji heteroskedastisitas akan terlihat pada tabel 7.

Tabel .7 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.530	1.557		-.983	.328
1. Pemahaman Akuntansi	.016	.088	.019	.182	.856
Pemahaman Perpajakan	.168	.063	.275	2.686	.009

Sumber : Data diolah penulis, 2023

#### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen terhadap dependen. Secara umum formulasi dari regresi

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh secara parsial (sendiri) terhadap variabel terikat (Y). Berikutnya adalah konsekuensi dari uji pecahan (uji t) dalam ulasan ini:

Tabel 8 Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9.135	2.426		3.765	.000
1	Pemahaman Akuntansi	.114	.137	.063	.832	.008
	Pemahaman Perpajakan	.886	.098	.687	9.077	.000

Mengingat tabel 8 hasil eksperimen pecahan (uji t), hal ini dapat ditutup:

1. Dampak Pemahaman Pembukuan Berdasarkan uji fraksional pengaruh pemahaman pembukuan terhadap konsistensi warga UMKM dengan menggunakan program SPSS form 25 diperoleh nilai kepentingan sebesar 0,008. Karena nilai pentingnya adalah  $0,008 < 0,05$ , maka dapat diasumsikan bahwa spekulasi tersebut diakui. Hal ini menunjukkan bahwa pembukuan berdampak pada konsistensi warga UMKM.
2. Dampak Pemahaman Penagihan Pajak Berdasarkan pengujian setengah jalan terhadap dampak pemahaman perpajakan terhadap konsistensi warga UMKM dengan menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh nilai kepentingan sebesar 0. Karena nilai pentingnya adalah  $0 < 0,05$ , maka spekulasi tersebut cenderung dianggap diakui. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman ketetapan pajak berdampak pada konsistensi warga UMKM.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji serentak (uji F) berencana untuk memutuskan apakah terdapat dampak sinkron (bersama) yang diberikan oleh faktor bebas (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikutnya adalah efek samping dari uji serentak (Uji F) dalam eksplorasi ini:

Tabel 9 Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	343.047	2	171.524	45.627	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	349.609	93	3.759		
	Total	692.656	95			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Perpajakan, Pemahaman Akuntansi

*Sumber : Data diolah penulis, 2023*

Pengujian secara bersamaan pengaruh pemahaman pembukuan dan pemahaman pemungutan pajak terhadap konsistensi warga UMKM dengan menggunakan program SPSS varian 25, diperoleh nilai kepentingan sebesar 0. Karena pentingnya penghargaan adalah  $0 < 0,05$ , maka spekulasi tersebut cenderung dianggap diakui. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pembukuan pengeluaran dan pemahaman perpajakan sekaligus berdampak pada konsistensi warga UMKM.

#### Koefisien Determinasi (**R<sup>2</sup>**)

Uji koefisien jaminan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel otonom (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini adalah dampak uji koefisien jaminan (R<sup>2</sup>) pada eksplorasi diketahui bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0.484, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel pemahaman akuntansi (X1) dan pemahaman perpajakan (X2) secara simultan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) adalah sebesar 48,4% sedangkan 51,6% nya dipengaruhi variabel X1 dan X2.

#### Pembahasan Penelitian

##### Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

konsekuensi komputasi spekulasi uji t terhadap variabel dampak pemahaman pembukuan terhadap konsistensi warga UMKM dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh nilai kepentingan sebesar 0,008. Karena nilai kepentingannya  $0,008 < 0,05$  maka hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga tingkat pemahaman pembukuan berpengaruh signifikan terhadap konsistensi warga UMKM di Kota Meulaboh. Mengingat konsekuensi dari pengukuran yang jelas atas informasi eksplorasi yang diperoleh dari jajak pendapat, terlihat bahwa pemahaman responden dalam menafsirkan pembukuan terbukti sangat baik. Dengan demikian, mendukung atau sesuai dengan akibat dari penanganan informasi, maka sedikit banyak variabel pemahaman pembukuan pada dasarnya mempengaruhi konsistensi warga UMKM di Kota Meulaboh. kemudian, pada saat itu, cenderung beralasan bahwa spekulasi tersebut diakui.

Pemahaman pembukuan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi konsistensi warga dalam menyelesaikan komitmen penilaiannya. Pemahaman pembukuan akan memberikan informasi bagaimana masyarakat melakukan pembukuan atau pencatatan (accounting framework) bagi unsur-unsur usaha, sehingga pembayaran yang tersedia harus terlihat dari pencatatan tersebut dan dapat mempermudah warga dalam menyelesaikan SPT (Rahayu, 2020: 321-322 ). Dengan memiliki pemahaman tentang pembukuan, masyarakat dapat menghitung, membayar dan melaporkan biaya usahanya.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang sudah mempunyai pemahaman mengenai pembukuan, maka konsistensi warga dalam memenuhi komitmen tugasnya juga akan meningkat, karena pemahaman pembukuan akan memberikan informasi bagaimana warga menyelesaikan pembukuan atau pencatatan unsur-unsur usaha sehingga upah yang tersedia dapat diketahui dari catatan. . Dengan memiliki pemahaman tentang pembukuan, masyarakat dapat menghitung, membayar dan melaporkan biaya usahanya. Jadi warga negara akan membayar dan melaporkan pengeluarannya sendiri, karena akuntansi ini akan memudahkan warga negara untuk memastikan tugasnya, dan akan meningkatkan konsistensi warga. Begitu pula menurut Adi (2018), masyarakat yang memiliki kesiapan yang tinggi dalam mengeluarkan biaya akan meningkatkan konsistensi warga.

Konsekuensi dari eksplorasi tersebut mendukung dampak lanjutan dari pemeriksaan yang dipimpin oleh Komara (2017) dan Amelia (2018) dengan hasil penelitian bahwa pemahaman pembukuan sedikit banyak mempengaruhi konsistensi warga. Seperti hasil pemeriksaan (Hakim, 2016), mengetahui pembukuan berdampak pada konsistensi warga. Artinya pembukuan sangatlah penting, karena masyarakat diharapkan memiliki pemahaman yang baik mengenai pembukuan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menghitung biayanya..

#### Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Mengingat konsekuensi komputasi spekulasi uji t terhadap variabel dampak pemahaman tugas terhadap konsistensi warga UMKM dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh nilai kepentingan sebesar 0. Karena pentingnya penghargaan adalah  $0 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diakui. Artinya semakin tinggi pemahaman ketetapan pajak maka semakin tinggi pula derajat konsistensi masyarakat. Pemahaman pemungutan pajak dan realitas warga negara untuk melaporkan dan membayar kewajiban penilaiannya dapat mencerminkan tingkat kesadaran warga negara. Memperluas kesadaran akan muatan dapat membawa kemajuan pada kecenderungan dan perilaku warga yang pada akhirnya membawa perubahan pada cara hidup yang konsisten yang dapat dilakukan dengan menyebarkan atau menyediakan data.

Hasil pengujian sesuai dengan hipotesis TPB (Hypothesis of Arranged Conduct). Pemahaman pemungutan pajak merupakan variabel yang dihubungkan dengan pelaksanaan pengendalian yang nyata di TPB. Kontrol sosial yang tampak ini adalah cara pandang terhadap seseorang yang mempunyai atau tidak mempunyai kemampuan dalam melakukan tingkah laku (Ajzen, 1991). Demikian pula, ketika melakukan komitmen beban, semakin membunji pelaku UMKM dalam memahami ketetapan pajak, semakin membunji

pula kontrol yang dibutuhkan masyarakat dalam menaati pungutan. Diyakini bahwa dengan tingkat pemahaman yang tinggi ini, warga negara dapat mempengaruhi konsistensi warga negara.

## SIMPULAN

Pemeriksaan ini bertujuan untuk menguji apakah pemahaman pembukuan dan pemahaman pemungutan pajak berdampak pada konsistensi warga UMKMd KPPPratama Meulaboh, baik secara parsial maupun bersamaan. Eksplorasi informasi ini ditangani dengan menggunakan pemrograman SPSS revisi 25. Mengingat efek samping dari pemeriksaan dan percakapan yang telah diperkenalkan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

Pemahaman pembukuan dan pemahaman pemungutan pajak sangat mempengaruhi konsistensi warga UMKM. Konsistensi masyarakat yang baik dapat dibuktikan dengan memperluas pemahaman pembukuan dan pemahaman ketetapan pajak yang dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan atau peningkatan terkait pembukuan dan pemungutan pajak kepada masyarakat, khususnya UMKM. Sebab, UMKM saat ini menjadi salah satu pengeluar biaya yang berpotensi meningkatkan pendapatan retribusi.

## Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Bagi wajib pajak UMKM, tingkatkan pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh pihak yang berwenang. Hal ini akan membantu UMKM untuk memahami kewajiban perpajakan dan menerapkan akuntansi yang benar.
2. Untuk pihak pengawasan wajib pajak, sosialisasikan kewajiban pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan pada UMKM secara teratur dan menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan.
3. Selanjutnya dipercaya dapat menambahkan faktor kerangka organisasi tugas, administrasi kepada warga, tarif retribusi, tinjauan retribusi, informasi retribusi kepolisian yang berdampak pada tingkat konsistensi warga UMKM, karena dapat dibayangkan terdapat sebagai namun banyak elemen yang dapat mempengaruhi konsistensi warga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, M. A., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada UMKM Kabupaten Kotabaru). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2).
- Asterina, F., & Septiani, C. (2019). PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WPOP). *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 4(2), 595. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i2.1986>
- Azmary, Y. M., Hasanah, N., & Muliasari, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak WPOP UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 1(1), 133–146.
- Azmary, Y. M. P. (2019). PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, PENERAPAN AKUNTANSI UMKM DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG BERGERAK DI BIDANG UMKM (STUDI PADA PEDAGANG PIK PULO GADUNG, JAKARTA TIMUR) [Thesis S1]. Universitas Negeri Jakarta.
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1513>
- Darmawati, D., & Oktaviani, A. A. (2018). Pengaruh penerapan akuntansi umkm terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM e-commerce. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 919–925.
- Dartini, G. A. A. S., & Jati, I. K. (2016). PEMAHAMAN AKUNTANSI, TRANSPARASI, DAN AKUNTABILITAS PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2447– 2473
- Deo, P. P., Pakpahan, Y., & Tampubolon, L. (2022). Pengaruh Tarif Pajak UMKM, Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Tingkat Kepercayaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3651–3662.
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1). <https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.01.1>
- Putri, A. E. (2023, March 6). Update Ketentuan Pajak UMKM pada PP 55/2022. *Ortax Media Komunitas Perpajakan Indonesia*. <https://ortax.org/updateketentuan-pph-final-bagi-wp-bruto-tertentu-atau-pajak-umkm>.

- Priambodo, P., & Yushita, A. N. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK, TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KABUPATEN PURWOREJO PADA TAHUN 2017. *Jurnal Profita*, 5(5), 1–15.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM (1st ed.)*. Gava Media
- Rusmianto. (2011). Studi Pendahuluan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 5(1).
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada KPP Pratama Medan Kota). *Jurnal Pajak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.